

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan kawasan pariwisata atau destinasi wisata merupakan aspek penting dalam industri pariwisata yang telah diatur oleh Undang-Undang No.10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan di Indonesia. Undang-Undang ini mengatur berbagai aspek terkait dengan industri pariwisata, termasuk pembangunan kawasan destinasi wisata, pemasaran wisata, lembaga pariwisata, dan industri pariwisata secara keseluruhan. Pembangunan pengembangan destinasi wisata menjadi hal utama dalam rangka mendatangkan kembali wisatawan yang telah berkunjung, serta menarik minat wisatawan yang belum berkunjung.

Desa Wisata Kendan yang berlokasi di Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung, merupakan salah satu dari destinasi wisata yang menarik di wilayah tersebut. Dengan statusnya sebagai salah satu dari 50 desa wisata yang baru diresmikan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung, yang ditetapkan dalam Keputusan Bupati Bandung Nomor: 556/Kep.770-Disbudpar/2022 pada tanggal 14 Desember 2022 sebagai desa wisata di wilayah Kabupaten Bandung.

Desa ini menawarkan beragam atraksi bagi para wisatawan yang berkunjung, salah satu keistimewaan Desa Kendan yakni keberadaannya dahulu sebagai situs sejarah kerajaan dan kebudayaan Kendan. Hal tersebut menunjukkan bahwa desa ini tidak hanya menawarkan keindahan alamnya akan tetapi juga memiliki nilai sejarah dan budayanya. Selain itu, suasana lingkungan alam yang masih asri dan subur menjadikan Desa Kendan sebagai daya tarik wisata alam, salah satunya yakni wisata alam Tebing Teras Kendan yang menawarkan pemandangan alam perdesaan dengan hamparan sawah dan gunung, serta wisata alam Curug Aneum Cibodas yang sejuk dan asri. Tidak hanya wisata alam saja, adapun wisata kuliner dan rekreasi juga menjadi bagian pengalaman wisata di Desa Kendan. Wisatawan dapat menikmati lezatnya kuliner lokal salah satu

nya yakni Kue Balok Cihapit Mang Udju menjadi kuliner wajib apabila melewati kawasan Nagreg. Tak lupa juga dengan kawasan central oleh-oleh aneka dodol garut, peyeum sampeu dan juga Ubi Cilembu sepanjang jalur Nagreg menjadi buah tangan bagi wisatawan.

Potensi atraksi wisata yang terdapat di Desa Kendan Kabupaten Bandung. Secara rinci atraksi wisata di Desa Kendan berdasarkan jenis nya dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1.1**  
Daftar Tempat Atraksi Desa Wisata Kendan

| No  | Nama Tempat Atraksi                | Jenis Atraksi      | Keterangan |
|-----|------------------------------------|--------------------|------------|
| 1.  | Situs Kerajaan Kendan              | Situs Budaya       | Aktif      |
| 2.  | Lapangan <i>Mini soccer</i> Kendan | Wisata Olahraga    | Aktif      |
| 3.  | Hiking Sungai Cibodas              | Wisata Alam        | Pasif      |
| 4.  | Curug Aneum                        | Wisata Alam        | Pasif      |
| 5.  | Tebing Teras Kendan                | Wisata Alam        | Pasif      |
| 6.  | Batu Tapak                         | Wisata Alam        | Pasif      |
| 7.  | Workshop Pembuatan Bata Merah      | Wisata Edukasi     | Pasif      |
| 8.  | Workshop Pertanian                 | Wisata Edukasi     | Pasif      |
| 9.  | Kesenian Sisingaan                 | Wisata Seni Budaya | Aktif      |
| 10. | Kesenian Karinding                 | Wisata Seni Budaya | Aktif      |
| 11. | Kesenian Kaulinan Barudak          | Wisata Seni Budaya | Aktif      |
| 12. | Kesenian Tari Jaipong              | Wisata Seni Budaya | Aktif      |
| 13. | Kesenian Pencak Silat              | Wisata Seni Budaya | Aktif      |
| 14. | Kesenian Calung                    | Wisata Seni Budaya | Aktif      |
| 15. | Sentra Oleh-oleh Pamuncatan        | Wisata Kuliner     | Aktif      |
| 16. | Kue Balok Cihapit Mang Udju        | Wisata Kuliner     | Aktif      |
| 17. | Kelompok UKM dan Ekraf             | Ekonomi Kreatif    | Aktif      |

Sumber : Data Desa Kendan, 2023

Klasifikasi pengembangan desa wisata dibagi menjadi 4 kategori yakni perintis, berkembang, maju dan mandiri (Bahri *et al.*, 2023.). Hal ini merupakan Langkah yang penting untuk mengetahui dan memantau bagaimana perkembangan kemajuan setiap desa wisata. Oleh karena itu, progam tersebut dapat sesuai diterapkan dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan masing-masing desa. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu staff desa yakni Bapak Roni Somatri selaku staff Kesejahteraan mengatakan bahwa Desa Wisata Kendan masih dalam tahap perintis belum berkembang masih minim sarana penunjang wisata dan belum adanya pendataan kunjungan wisatawan yang berkunjung ke atraksi wisata, tetapi hal ini menunjukkan



bahwa masih ada ruang kesempatan untuk pertumbuhan dan pengembangan lebih lanjut. Adapun beberapa ciri yang menandakan tahap perintis ini antara lain terbatasnya sarana dan prasarana wisata, jumlah wisatawan yang masih sedikit hanya wisata lokal saja dan pengelolaan desa wisata yang cenderung bersifat lokal.

Dalam upaya mengatasi permasalahan ini dan memajukan Desa Wisata Kendan menuju tahap selanjutnya adapun beberapa langkah dapat diambil yakni dengan melakukan peningkatan sarana dan prasarana wisata dalam pengembangan pariwisata seperti akses jalan, petunjuk arah wisata dan juga fasilitas penunjang lainnya. Pemasaran dan promosi juga diperlukan dalam strategi pemasaran untuk meningkatkan kunjungan wisatawan baik wisatawan *online* maupun wisatawan *offline* untuk mengunjungi Desa Wisata Kendan.

Untuk memperkuat fenomena di atas dilakukan survei awal mengenai Desa Kendan untuk mengetahui persepsi masyarakat mengenai keberadaan Desa Wisata Kendan melalui followers di Instagram dengan 80 responden sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
Pra Penelitian Desa Wisata Kendan

| No | Pertanyaan   | Ya | Presentase | Tidak | Presentase |
|----|--|----|------------|-------|------------|
| 1. | Apakah anda pernah berkunjung ke Nagreg?                           | 65 | 82%        | 15    | 18%        |
| 2. | Apa pernah mendengar Desa Wisata Kendan?                           | 21 | 30%        | 59    | 70%        |
| 3. | Jika pernah apakah anda tertarik berkunjung ke Desa Wisata Kendan? | 61 | 78%        | 19    | 22%        |

Sumber : *Polling* Instagram, 29 Februari 2024

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan bahwa ada tantangan dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang keberadaan Desa Wisata Kendan di Nagreg. Dari data yang diberikan, mayoritas wisatawan nampaknya belum mengetahui adanya destinasi wisata di wilayah Nagreg. Hal ini menandakan bahwa perlu adanya upaya lebih lanjut dalam promosi dan penyebaran informasi mengenai Desa Wisata Kendan supaya lebih banyak yang mengetahui dan tertarik untuk berkunjung. Temuan survei tersebut, terlihat bahwa Nagreg lebih berperan sebagai jalur transit atau

perantara untuk menuju lokasi tujuan wisata lainnya dari pada menjadi lokasi utama wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya potensi yang belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mengubah Nagreg destinasi wisata yang menarik oleh wisatawan.

Menurut (Pugra *et al.*, 2021) semakin tinggi peran serta kolaborasi antara *actor pentahelix* (pemerintah, akademisi, pebisnis, media massa, dan masyarakat) dalam Pembangunan desa, semakin besar peluang desa tersebut untuk menjadi destinasi wisata yang maju dan berkembang. Pendapat tersebut di perkuat dengan penelitian (Oktaviarni *et al.*, 2023) peran aktor pentahelix sangat penting dalam pembangunan pariwisata, terutama dalam konteks pembangunan desa wisata. Sinergi dari berbagai kepentingan dan perspektif dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan destinasi pariwisata yang berkelanjutan. Pengembangan desa wisata melibatkan berbagai aspek, termasuk kegiatan, produk, dan jasa layanan yang ditawarkan kepada para wisatawan. Efektivitas pengembangan ini dapat ditingkatkan dengan mengidentifikasi dengan jelas aktivitas wisata yang menarik seera relevan dengan karakteristik dan potensi desa wisata tersebut (Supriyadi *et al.*, 2023a).

Bersasarkan uraian diatas, penulis memutuskan untuk membuat penelitian dengan judul “PERANCANGAN ATRAKSI DALAM PENGEMBANGAN DESA KENDAN SEBAGAI DESA WISATA DI KABUPATEN BANDUNG”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Perancangan Atraksi dalam Pengembangan Desa Kendan Sebagai Desa Wisata di Kabupaten Bandung. Dengan demikian rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perancangan atraksi wisata Desa Kendan sebagai Desa Wisata di Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana peran *Stakeholder* wisata Desa Kendan sebagai Desa Wisata di Kabupaten Bandung?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendk dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengatahui pengaruh perancangan atraksi wisata Desa Kendan sebagai Desa Wisata di Kabupaten Bandung.
2. Mengetahui peran *Stakeholder* wisata di Desa Kendan sebagai Desa Wisata di Kabupaten Bandung.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan literatur dan referensi studi tetang pariwisata, khususnya penelitian sejenis, yaitu mengenai desa wisata.

2. Secara Praktis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi Masyarakat sekitar dan juga pemerintah Desa Kendan supaya lebih berkembang dan maju.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi berperan sebagai pedoman penulisan agar penulisan skripsi ini lebih terarah, dan terorganisir. Maka, penelitian dengan judul “Perancangan Atraksi Dalam Pengembangan Desa Kendan sebagai Desa Wisata di Kabupaten Bandung” ini terdiri dari lima bab. Penjelesan terkait lima bab tersebut dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Bab I Pendahuluan

Pada bab I (satu) menerangkan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

## 2) Bab II Kajian Pustaka

Pada bab II (dua) menerangkan tentang kajian pustaka atau teori dari industri pariwisata, desa wisata, pengembangan, potensi wisata, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

## 3) Bab III Metode Penelitian

Pada bab III (tiga) menerangkan terkait penjelasan metode penelitian yang diterapkan, yang meliputi desain penelitian, partisipan atau subjek penelitian, tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan taktik analisis data.

## 4) Bab IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab IV (empat) menjabarkan hasil dan pembahasan penelitian yang mengacu pada rumusan masalah penelitian.

## 5) Bab V Penutup

Pada bab V (lima) menerangkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang disertakan dengan rekomendasi. Penyajian saran sebagai bahan pertimbangan dari hasil penelitian juga dipaparkan.